

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan salah satu elemen yang sangat penting bagi kebutuhan manusia untuk menunjang kehidupan perekonomian masyarakat, baik dalam bentuk perkembangan dan pertumbuhannya. Pada kota-kota besar di Indonesia kebutuhan akan jasa transportasi atau kendaraan umum yang tertib, nyaman, cepat, lancar, dan berbiaya murah sudah sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik berupa kategori kendaraan umum yang disewakan dan kendaraan umum biasa.

Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu berpengaruh besar terhadap perkembangan diberbagai sektor baik formal maupun informal. Akibat perkembangan tersebut mobilitas penduduk semakin tinggi sehingga sangat berpengaruh terhadap kepadatan lalu lintas. Kepadatan lalu lintas pada ruas jalan dapat mengakibatkan volume lalu lintas melebihi kapasitas jalan dan terjadi hambatan samping yang semakin tinggi sehingga menyebabkan tingkat pelayanan ruas jalan tidak baik. Akibatnya kondisi fisik jalan menjadi cepat rusak dan arus lalu lintas tidak lancar yang menimbulkan kerugian yang cukup besar terhadap pengguna jalan. Kerugian yang terjadi akan berdampak pemborosan pada biaya operasional kendaraan (BOK).

Ogan Komering Ulu merupakan kabupaten yang sedang berkembang dan memiliki jarak yang tergolong jauh antar kota kecamatan dengan kota kecamatan lainnya dalam kabupaten. Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu komponen utama untuk menghubungkan antar satu kota kecamatan dengan kecamatan lainnya adalah sarana transportasi. Kebutuhan akan sarana transportasi sangat diperlukan mengingat adanya

jarak yang memisahkan antara tempat – tempat tersebut. Hal ini tentunya perlu diakomodasi dengan pertumbuhan keberadaan transportasi umum yang memadai, maka kemudian bermunculanlah usaha – usaha transportasi, baik kecil maupun besar, legal maupun illegal. Usaha – usaha ini sangat penting peranannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi dan pertumbuhan industri pariwisata.

Namun, seperti di dalam usaha apapun, ada usaha transportasi yang di kelola dengan baik sehingga mampu tetap bertahan dalam jangka waktu yang lama dan bahkan berkembang kapasitasnya, tetapi ada pula usaha – usaha transportasi yang tidak mampu bertahan sehingga mengurangi kapasitasnya. Banyak juga usaha transportasi umum. Dalam kajian kelayakan finansial tersebut, aspek biaya yang ditinjau adalah biaya operasional kendaraan (BOK) sedangkan aspek manfaat yang ditinjau adalah pendapatan usaha. Berdasarkan pada uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisa Tarif Travel PO Baturaja Indah Dengan Metode Break Even Point (BEP).

1.1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini apakah tarif travel PO Baturaja Indah telah sesuai.

1.1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa tariff travel PO Baturaja Indah dengan metode *Break Even Point (BEP)*.

1.1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah menganalisa tariff travel Po Baturaja Indah jurusan Baturaja – Palembang dengan menggunakan metode *Break Even Point (BEP)*